

## ANALISIS PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL PUSKESMAS ATUKA KABUPATEN MIMIKA

Desty Damayanti<sup>1\*</sup>, Irwandi<sup>2</sup>

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Strada Indonesia Kediri<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : destydamayanti1993@gmail.com

### ABSTRAK

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Program kelas ibu hamil secara umum menjadi program yang belum terlaksana dengan baik. Residensi ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka Distrik Mimika tengah kabupaten Mimika menganalisa faktor-faktor yang menjadi penyebab belum optimalnya pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka Distrik Mimika tengah Kabupaten Mimika. Bagaimana pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Atuka Distrik Mimika tengah Kabupaten Mimika. Apakah prioritas penyelesaian masalah belum optimalnya pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka Distrik Mimika tengah Kabupaten Mimika. Berdasarkan analisa dengan USG (*urgency, seriousness, growth*) Apakah strategi yang dapat digunakan untuk peningkatan pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka Distrik Mimika tengah Kabupaten Mimika. berdasarkan analisa SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*). Setelah melakukan analisa masalah dengan fishbone, USG, dan SWOT, didapatkan implementasi strategi yang dapat diterapkan pada kegiatan residensi ini adalah dengan pendampingan ibu hamil sejak awal kehamilan, dengan media pemberian edukasi melalui power point dan rekaman audio tentang pentingnya mengikuti kelas ibu bagi kesehatan janin dan ibu yang dikirim via WhatsApp sehingga diharapkan capaian pelaksanaan kelas ibu hamil terlaksana dengan optimal. Evaluasi ini dilihat dari kepercayaan ibu hamil untuk melakukan ANC sejak awal terlebih pada ibu dengan kehamilan dini dan kemauan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu, dan tingkat kepaahaman ibu hamil atas materi yang diberikan serta pada prakteknya bisa menjalani proses kehamilan dengan keadaan sehat. Sampai pada akhirnya, pelaksanaan kelas ibu hamil bisa optimal.

**Kata kunci** : kelas ibu hamil, masa kehamilan

### ABSTRACT

*One of the indicators of public health is the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). The program of pregnant women's classes in general is a program that has not been implemented properly. How is the implementation of pregnant women's classes in the working area of the Atuka Health Center, Central Mimika District, Mimika Regency. What are the priorities for solving the problem of the less-than-optimal implementation of pregnant women's classes at the Atuka Health Center, Central Mimika District, Mimika Regency. Based on the analysis with USG (urgency, seriousness, growth) What strategies can be used to improve the implementation of pregnant women's classes at the Atuka Health Center, Central Mimika District, Mimika Regency. Based on SWOT analysis (strength, weakness, opportunity, threats). After conducting a problem analysis with Fishbone, USG, and SWOT, it was found that the implementation of the strategy that can be applied to this residency activity is by assisting pregnant women from the beginning of pregnancy, with educational media through power points and audio recordings about the importance of attending mother classes for the health of the fetus and mother sent via WhatsApp so that it is hoped that the achievement of the implementation of the pregnant women's class will be carried out optimally. This evaluation is seen from the trust of pregnant women to carry out ANC from the beginning, especially for mothers with early pregnancy the willingness of pregnant women to attend the mother class, and the level of understanding of pregnant women regarding the material provided and in practice they can undergo the pregnancy process in a healthy condition. Finally, the implementation of the pregnant women's class can be optimal.*

**Keywords** : pregnant women's class, pregnancy health

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Makin tinggi angka kematian ibu dan bayi di suatu negara maka dapat dipastikan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk (Kemenkes RI, 2018). Hal ini disebabkan karena ibu hamil dan bayi merupakan kelompok rentan yang memerlukan pelayanan maksimal dari petugas kesehatan, salah satu bentuk pelayanan yang harus diberikan kepada ibu melahirkan adalah penolong oleh tenaga kesehatan (nakes) (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019.. Mengenalkan resiko tinggi pada ibu hamil dapat dilakukan dengan skrining/deteksi dini berbagai factor resiko secara proaktif terhadap semua ibu hamil, sebaiknya diawal kehamilan oleh para petugas kesehatan maupun non kesehatan namun terlatih ditengah masyarakat, misalnya ibu hamil, ibu PKK, karang Taruna, Keluarga, dan ibu Kader.

Adanya harapan agar kesadaran ibu hamil meningkat dengan adanya program “ Kelas Ibu Hamil” yang diselenggarakan oleh Kementrian Kesehatan semua upaya ini tidak lepas dari keinginan Pemerintah untuk menurunkan angka Kematian Ibu (Sukmawati, 2021). Salah satu program upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dan peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak adalah kelas ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil mengenai kehamilan (Alhanif Islamudin & Subha Ari Pamungkas, 2014). Kelas ibu hamil adalah sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, budaya masyarakat, penyakit menular dan akta kelahiran (Lucia, et al, 2015; Saefuddin, 2015).

Program kelas ibu hamil secara umum juga menjadi program yang belum terlaksana dengan baik. Adanya beberapa factor dapat menjadi penyebab rendahnya pelaksanaan program kelas ibu hamil. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiandi, et al, (2018) menunjukkan ada beberapa factor yang berhubungan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil yaitu factor pengetahuan, ketersediaan informasi, dukungan suami, sikap, dukungan tenaga kesehatan dan tingkat pendidikan (Ardiandi et al., 2018).

Tujuan residensi ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka Distrik Mimika tengah kabupaten Mimika menganalisa factor-faktor yang menjadi penyebab belum optimalnya pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka Distrik Mimika tengah Kabupaten Mimika.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus. Populasi terdiri dari tenaga kesehatan dan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Atuka, dengan sampel dipilih secara purposive. Lokasi penelitian di Puskesmas Atuka, Distrik Mimika Tengah, Kabupaten Mimika, yang dilaksanakan pada April–Mei 2025. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan bantuan diagram Fishbone untuk identifikasi masalah, metode USG untuk penentuan prioritas, dan analisis SWOT untuk perumusan strategi. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komite terkait.

## HASIL

### Landasan Hukum

Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika dibentuk dan ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Mimika tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Daerah

Kabupaten Mimika. Sebagai unsur dari Pemerintahan Kabupaten Mimika yang bertanggung jawab terhadap pembangunan bidang kesehatan sehingga dapat mendukung rencana pembangunan jangka menengah daerah.

### Kondisi Tempat Residensi

Puskesmas Atuka terletak di kampung Atuka Distrik Mimika Tengah yang berada di Pedalaman Dataran Rendah Kabupaten Mimika. Luas wilayah Distrik Mimika Tengah +726 Km<sup>2</sup>. Dengan jumlah desa 5 jumlah penduduk 3.683 jiwa. Berdasarkan data yang diperoleh dari pendataan masing-masing kampung di peroleh jumlah sebesar 5.304 (Data ril Puskesmas Atuka tahun 2023) Jiwa.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak baik Bidan KIA bidan wilayah di lakukan observasi selama periode residensi pekan ke-1 hingga pekan ke-3 bulan mai-juni 2023 di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika, didapatkan permasalahan yang ingin penulis lakukan analisa lebih lanjut adalah belum optimalnya pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka. Karena berdasarkan data Puskesmas Atuka, ternyata pencapaian cakupan akses pelayanan antenatal tahun 2022 dari 5 desa dengan cakupan 100% hanya ada 2 desa yang mencakupi dan kunjungan kelas ibu hamil masih minim di wilayah tersebut. Sehingga menyebabkan perlu adanya peningkatan pelaksanaan kelas ibu hamil Di Puskesmas Atuka. Identifikasi masalah pada laporan residensi ini menggunakan analisa fishbone yaitu menentukan permasalahan sebagai bagian dari kepala ikan, kemudian mencatat faktor-faktor yang kemungkinan menjadi penyebab permasalahan pada kepala ikan dalam duri-duri ikannya. Analisa fishbone yang digunakan pada laporan ini meliputi : man, material, method, machine, mother nature,. Kemudian hasil wawancara dan diskusi yang didapat dicatat sebagai duri ikan seperti pada gambar 3.2, Kemudian dari analisa fishbone dicari ide-ide alternatif solusi dari permasalahan yang ada dengan analisa USG.

Pengkajian Masalah Belum Optimalnya Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Atuka kabupaten mimika 5m Yaitu : *man, method, material, machine, mother nature*. Penjabaran 5M yang telah ditemukan meliputi : *Man* ; Pelatihan yang tidak kontinyu dan Keterbatasan jumlah nakes yang mempromosikan kelas ibu hamil. *Method* ; Materi promosi pelaksanaan kelas ibu hamil belum menarik, Promosi pelaksanaan kelas ibu hamil belum merata, dan Pergantian penanggung jawab. *Machine* ; Minim sarana promosi kesehatan disekitar (Fibriana & Azinar, 2016). *Material* ; Media promosi pelaksanaan kelas ibu hamil kurang menarik dan Minimnya peralatan dan bahan promosi Kesehatan. *Environment /mother nature* ; Kurangnya dukungan keluarga, Ibu hamil mempunyai aktifitas yang padat (mengurus anak dan membuat kerajinan rotan), Rendahnya kesadaran bumil terhadap pentingnya pelaksanaan kelas ibu (Anggraini et al., 2021a).

Penentuan Prioritas Penyelesaian Masalah Belum Optimalnya Pencapaian Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Atuka kabupaten mimika dengan analisa USG (urgency, seriousness, growth) Berdasarkan diagram fishbone yang telah dibuat terkait belum optimalnya pelaksanaan Kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka kabupaten mimika, dapat diidentifikasi perumusan masalah / faktor penyebab masalah sebagai berikut : Pelatihan yang tidak kontinyu, Keterbatasan jumlah nakes yang mempromosikan kelas ibu hamil, Materi pelaksanaan kelas ibu hamil belum menarik, Promosi pelaksanaan kelas ibu hamil belum merata, Pergantian penanggung jawab, Minim sarana promosi kesehatan disekitar, Media promosi yang digunakan yaitu visual dan audiovisual, Minimnya peralatan dan bahan promosi Kesehatan, Kurangnya dukungan keluarga Ibu hamil mempunyai aktifitas yang padat (mengurus anak dan membuat kerajinan rotan), Rendahnya kesadaran bumil terhadap pentingnya pelaksanaan kelas ibu

(Melani & Nurwahyuni, 2022). Identifikasi Strategi penyelesaian masalah belum optimalnya pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka kabupaten mimika dengan analisa SWO (*strength, weakness, opportunity, threats*). Berdasarkan prioritas masalah tersebut, maka rencana intervensi untuk residensi ini akan dianalisis menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunitiess, Threats*). Berikut analisis penyelesaian masalah yang dapat dilakukan berdasarkan analisis SWOT. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan menggunakan diagram SWOT untuk memprioritaskan strategi yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang ada maka rencana intervensi residensi ini adalah melakukan promosi kesehatan dalam perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pentingnya keikutsertaan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil sehingga pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka Kabupaten mimika dapat terlaksana dengan optimal (Profil Kesehatan kabupaten mimika, 2021). Berikut adalah beberapa strategi untuk membuat kelas ibu hamil menjadi menarik:

Buatlah materi yang relevan: Pastikan bahwa materi yang diajarkan dalam kelas ibu hamil benar-benar relevan dan bermanfaat bagi para peserta. Fokuskan pada topik-topik seperti kesehatan ibu dan janin, persiapan persalinan, pola makan yang sehat, latihan kehamilan, perawatan bayi baru lahir, dan topik lain yang relevan (RUM, 2022). Gunakan metode pembelajaran interaktif: Ciptakan suasana yang interaktif dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif dari para peserta. Misalnya, Anda dapat menggunakan diskusi kelompok kecil, permainan peran, simulasi, atau pertanyaan dan jawaban interaktif. Tampilkan materi dengan cara yang menarik: Gunakan multimedia, seperti presentasi visual, video, atau audio, untuk membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan. Ini akan membantu para peserta lebih terlibat dan memahami materi dengan lebih baik (Rahmawati, 2024). Undang narasumber tamu: Sese kali, undanglah ahli atau praktisi terkemuka dalam bidang kehamilan dan persalinan sebagai narasumber tamu. Mereka dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga kepada para peserta. Pastikan juga untuk memberikan waktu bagi peserta untuk bertanya langsung kepada narasumber tamu.

Sediakan panduan praktis: Selain memberikan informasi teoritis, berikan juga panduan praktis yang dapat membantu para ibu hamil menghadapi berbagai tantangan sehari-hari (Meiranny & Rosyidah, 2023). Misalnya, berikan panduan tentang latihan kehamilan yang aman, rekomendasi makanan sehat, atau teknik relaksasi untuk mengurangi stres. Fasilitasi jaringan sosial: Buatlah kesempatan bagi para peserta untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman satu sama lain. Hal ini dapat dilakukan melalui sesi diskusi, kelompok dukungan, atau forum online. Menghubungkan para ibu hamil dengan sesama ibu hamil dapat membantu mereka membangun dukungan sosial dan saling berbagi tips dan pengalaman. Rencanakan kegiatan kreatif: Sisipkan kegiatan kreatif dalam kelas, seperti menghias pakaian bayi, membuat kerajinan tangan untuk kamar bayi, atau membuat jurnal kehamilan. Hal ini tidak hanya akan menjaga semangat dan keceriaan dalam kelas, tetapi juga memberikan kesempatan bagi para peserta untuk mengekspresikan kreativitas mereka (Sundari & Zahroh, 2021). Berikan hadiah kecil: Sese kali, berikan hadiah kecil kepada para peserta untuk memotivasi dan memberikan penghargaan atas partisipasi mereka dalam kelas. (Lisnawati et al., 2024).

Sejalan dengan penelitian (Anggraini et al., 2021b) kelas ibu hamil penting untuk menekan angka kematian ibu dan bayi, membuktikan bahwa program ini meningkatkan kesiapan ibu menghadapi kehamilan. Penelitian yang dilakukan (Sulistianingsih & Hasyim, 2021), penelitian ini menunjukkan bahwa kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan bahwa selaras dengan penelitian yang dilakukan memberikan pengetahuan dan kesiapan untuk ibu hamil.

Penerapan model asuhan kebidanan terbukti meningkatkan kualitas pelayanan bagi ibu hamil. Pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial memberikan dampak positif terhadap kesehatan ibu dan janin." Hal ini sejalan dengan temuan (*Hotmauli*

BR et al., 2024), yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan menyeluruh dalam kelas ibu hamil mendorong peningkatan kesadaran ibu terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan, nutrisi, serta perencanaan persalinan yang aman. Bukan hanya itu menurut (Khaira et al., 2024), bahwa pengetahuan dan dukungan pasangan sangat menentukan kehadiran ibu hamil dalam kelas edukatif. Perlu adanya pemantauan daerah terpencil dalam sosialisasi terkait Kesehatan dan keselamatan kandungan (Kirana & Astuti, 2023).

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Atuka kabupaten mimika belum optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi belum optimalnya pelaksanaan kelas ibu hamil adalah pendidikan dan pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat yang rendah, serta selain itu factor dari dalam diri untuk menjaga kesehatan ibu dan janin, factor tekanan ekonomi yang mengakibatkan ibu harus tetap bekerja dan menjaga anak sehingga melewatkan waktu untuk memeriksakan kehamilannya, dukungan keluarga yang masih kurang, dan kurangnya pendampingan suami saat pemeriksaan dan pada waktu penyuluhan, serta belum adanya program khusus untuk membuat keluarga atau suami dari ibu hamil tersebut untuk bisa tertarik dan mau ikut serta terlibat dalam pendampingan ibu hamil tersebut, terlebih pada kehamilan di usia dini yang tentunya tidak mendapat dukungan dari suami.

Setelah melakukan analisa masalah dengan fishbone, USG, dan SWOT, didapatkan implementasi strategi yang dapat diterapkan pada kegiatan residensi ini adalah dengan pendampingan ibu hamil sejak awal kehamilan, dengan media pemberian edukasi melalui power point dan rekaman audio tentang pentingnya mengikuti kelas ibu bagi kesehatan janin dan ibu yang dikirim via WhatsApp sehingga diharapkan capaian pelaksanaan kelas ibu hamil terlaksana dengan optimal di Puskesmas Atuka kabupaten mimika. Evaluasi ini dilihat dari kepercayaan ibu hamil untuk melakukan ANC sejak awal terlebih pada ibu dengan kehamilan dini dan kemauan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu, dan tingkat kepaahaman ibu hamil atas materi yang diberikan serta pada prakteknya bisa menjalani proses kehamilan dengan keadaan sehat. Sampai pada akhirnya, pelaksanaan kelas ibu hamil bisa optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terimakasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terimakasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terimakasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhanif Islamudin, R., & Subha Ari Pamungkas, I. (2014). ICE (*Intensive Community Empowerment*) sebagai Solusi Upaya Mencegah Kenaikan Angka Kematian Ibu (AKI) Sebagai Program. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1, 12–17.
- Anggraini, L., Sunarsih, S., & Winardi, B. (2021a). Pengaruh Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Terhadap Cakupan K4. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(3), 265–277. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i3.2019.265-277>



- Anggraini, L., Sunarsih, S., & Winardi, B. (2021b). Pengaruh Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Terhadap Cakupan K4. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(3), 265–277. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i3.2019.265-277>
- Ardiandi, W., Lapau, B., & Devri, O. (2018). Factor yang memengaruhi pemanfaatan kelas ibu hamil tahun 2018. *Jurnal Photon*, 9(1), 1–8.
- Fibriana, A. I., & Azinar, M. (2016). Model Kelas Ibu Hamil untuk Pemetaan Risiko Kehamilan dan Pencegahan Komplikasi Persalinan. *ABDIMAS*, 20(1), 11–18.
- Hotmauli BR, Sitanggang, Fitri, A. D., Maria, E., & Syahlina, R. (2024). Analisis Penerapan Model Asuhan Kebidanan: Scoping Review. *Excellent Midwifery Journal*, 6.
- Khaira, N., br Ginting, N., Nur Ardiani, A., Annisyah, W., Salsabilla Lubis, N., & Suraya, R. (2024). Analisis Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat pada Posyandu Kamboja Desa Bandar Khalipah *Analysis of Community Organization and Empowerment at the Cambodian Integrated Health Post in Bandar Khalipah Village. Ju Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(2), 1206–1214. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i2.6922>
- Kirana, S. B., & Astuti, P. (2023). Implementasi Program Kesehatan Masyarakat Untuk Mendukung Terwujudnya *Sustainable Development Goals (SGDs)*.
- Lisnawati, Widiyanti, R., & Atmaja, S. (2024). Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Menggunakan Aplikasi Gembil Menuju Ibu Hamil. *EMaSS) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>
- Meiranny, A., & Rosyidah, H. (2023). Intervensi Peningkatan Parenting Self-Efficacy Ibu Hamil : *Literature Review. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(5). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Melani, N., & Nurwahyuni, A. (2022). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Demand Atas Pemanfaatan Penolong Persalinan di Provinsi Banten: Analisis Data Susenas 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3175–3184. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i10.1311>
- Profil Kesehatan kabupaten mimika. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi papua tengah* .
- Rahmawati, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sd N 1 Ternadi Kudus Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. In *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar* (Vol. 5, Issue 1).
- RUM, I. A. (2022). Edukasi Kesehatan Wanita Usia Subur Dalam Mempersiapkan Kehamilan Di Desa Tegorejo Kendal dan Kelurahan Cigugur Cimahi. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(2), 223. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i2.59742>
- Sukmawati, S. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima Tahun 2019. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 937. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.937-946.2021>
- Sulistianingsih, A., & Hasyim, D. I. (2021). *The Effect Of Delivery Education Via Whatsapp Group On Knowledge Of Pregnant Mothers Facing Delivery In Pringsewu District. Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10, 85–94. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK|85>
- Sundari, R., & Zahroh, F. (2021). Peningkatan Kreativitas Melalui Pelatihan *Finger Painting* Bagi Guru PAUD. In *JoECCE Journal of Early Childhood and Character Education* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/joeccce>